

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal terakhir dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Seperti dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 pasal 1 nomor 2 mengenai Pendidikan Tinggi merupakan jenjang setelah pendidikan menengah yang terdiri dari program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi dan spesialis yang diselenggarakan perguruan tinggi (UU RI No. 12 Pasal 1 No. 2, 2012). Pendidikan tinggi bersifat lebih spesifik dan mendalam karena memiliki beberapa fakultas dengan program studinya masing-masing dan dapat dipilih sesuai minat dan bakat setiap calon mahasiswa. Mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fakultas merupakan bagian perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa jurusan (KBBI) dan di dalam tiap jurusan atau program studi memiliki kurikulum dan metode pembelajarannya masing-masing sesuai kategorinya.

Universitas Tunas Pembangunan (UTP) terdiri dari 4 Fakultas dan 8 Program Studi Strata I. Universitas Tunas Pembangunan dikenal memiliki slogan “Program Belajar Tepat Waktu” . Universitas Tunas Pembangunan adalah satu di antara perguruan tinggi di Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Kampus Universitas Tunas Pembangunan dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Tunas Pembangunan Surakarta. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Tunas Pembangunan pada tanggal 17 Juli 1980. Kampus Universitas Tunas Pembangunan beralamatkan di Jl. Balekambang Lor No. 1 Manahan, Surakarta.

Standar sarana dan prasarana sangat berkaitan dengan kriteria minimal untuk kebutuhan ruang belajar, tempat olahraga, perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah, tempat berkreasi, bengkel kerja dan sumber belajar lain terutama penggunaan teknologi informasi dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini seperti yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 (9). Fasilitas pendidikan yang lengkap dan sesuai standar akan mewujudkan mahasiswa yang unggul dan mampu bersaing .

UTP Surakarta telah mempunyai fasilitas-fasilitas yang sesuai standar akan

tetapi dalam pengelolaan yang belum maksimal dikarenakan beberapa faktor baik dari faktor pemeliharaan maupun fungsi yang masih kurang. Struktur organisasi ruang yang memiliki kekurangan dalam penataan sehingga mempengaruhi aktivitas serta mobilisasi pengguna ruang. Selain itu kurangnya fasilitas seperti furniture yang sesuai dengan kebutuhan dan standarisasi nasional sesuai dengan penyesuaian aktivitas di ruangan. Pengolahan pencahayaan baik buatan dan alami serta penghawaan yang tidak sesuai standarisasi seperti peletakan titik lampu yang kurang sesuai fungsi. Selain itu fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu dilakukan re-desain karena adanya penambahan jumlah pengguna seperti pada ruang dosen/office yang belum disesuaikan dengan jumlah ruangnya. Oleh sebab itu perlu dilakukan perancangan ulang di bangunan Universitas Tunas Pembangunan ini bertujuan mampu memberikan desain, penataan, pencahayaan dan penambahan furniture yang dapat meningkatkan motivasi belajar, bekerja sehingga mampu mendorong mahasiswa, staff, karyawan, maupun pimpinan fakultas dalam dunia Pendidikan yang didasari sesuai dari visi- misi UTP.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dianalisa sehingga memberikan beberapa permasalahan yaitu :

1. Ukuran ruang dan penataan organisasi ruang yang kurang maksimal dan kurang efektif dalam proses kegiatan aktivitas yang berlangsung.
2. Belum terpenuhinya keefektifan penataan pada susunan layout furniture yang disesuaikan dengan fungsinya.
3. Penataan unsur elemen interior terkait unsur-unsur visual desain masih belum optimal dalam menunjang aktivitas yang ada.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menata dan mengatur organisasi ruang yang ada sehingga menjadi efektif?
2. Bagaimana cara penataan ulang furniture yang ada di UTP ini dalam menunjang aktivitas di Fakultas?
3. Bagaimana unsur elemen interior yang ada di UTP ini ditingkatkan sehingga dapat menunjang aktivitasnya ?

1.4 Tujuan Perancangan dan Sasaran

1.41. Adapun Tujuan perancangan pada bangunan UTP dengan mempertimbangkan beberapa aspek dengan sasaran sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penataan organisasi ruang sehingga mampu memengaruhi keefektifan dalam beraktivitas dan bekerja.
2. Mengoptimalkan penataan layout furniture yang ada pada FKIP Universitas Tunas Pembangunan.
3. Melakukan pengolahan elemen interior yang optimal sehingga mampu mempengaruhi aktivitas pengguna agar produktif dalam melakukan kegiatannya.

1.42. Sasaran Perancangan

Perancangan ulang pada bangunan UTP menerapkan standarisasi nasional dan juga sebagai pembaharuan elemen interior berdasarkan pada permasalahan dan kebutuhan, Adapun Tujuan dan Sasaran perancangan sebagai berikut :

1. Mampu mengoptimalkan dalam pengaplikasian penerapan dan fungsional furniture pada setiap ruang-ruang yang disesuaikan dengan aktivitasnya.
2. Dalam perancangan ini diharapkan mampu menjadi kriteria untuk tugas akhir berikutnya.
3. Memberikan bentuk tata ruang yang optimal dengan ukuran-ukuran yang disesuaikan pada mobilisasi dan aktivitas orang didalamnya yang mengacu pada standarisasi.

1.5 Batasan Perancangan:

Agar lebih terfokus dalam perancangan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, maka batasan perancangan, diantaranya :

- a) Nama Proyek : Perancangan Ulang (Redesain) Universitas Tunas Pembangunan.
- b) Lokasi : Kampus II Jalan. Walanda Maramis No.31, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135
- c) Status Proyek : Re-design
- d) Data Proyek : Perguruan Tinggi Swasta
- e) Batasan Area Perancangan :

Tabel 1. Fasilitas Ruang lantai 1 dan 2 (Sumber: Dokumen Pribadi)

FASILITAS LANTAI 1

Ruang kaprodi	Ruang konsultasi
Ruang asisten WD 1	Ruang gudang alat
Ruang pantry	Ruang penjaminan mutu
Ruang dekan	Mushola
Ruang tamu	Ruang MMA
Ruang wakil dekan	Ruang kelas
Ruang tendik	Ruang fitness
Ruang keuangan	Gudang
Ruang komisi sarjana	Ruang dosen
FASILITAS LANTAI 2	
Ruang lab	Ruang rapat
Ruang kuliah	Ruang sidang
Ruang dosen	Perpustakaan

Lantai 1 : 1.350, 522 m²

Lantai 2 : 967, 762 m²

Total Luas Perancangan : 2. 318, 284 m²

1.6 Manfaat Perancangan

- a. Intitusi Penyelenggara Pendidikan
 - Menjadikan citra yang baik bagi institusi ini
 - Menjadikan referensi desain bagi institusi maupun Lembaga lainnya
 - Mampu memberikan hasil positif bagi pelaksanaan aktivitas yang ada pada institusi tersebut seperti tingkat kenyamanan dan keharmonisan ruangan.
- b. Bidang keilmuan Interior
 - Sebagai referensi desain dan alternatif desain
 - Menjadikan rujukan sebagai desain diaplikasikan di institusi
- c. Masyarakat/komunitas
 - Mampu memberikan kesan yang bermakna baik terhadap lingkungan sekitar, dan juga menjadikan wawasan akan perancangan

desain di institusi.

1.7 Metode Perancangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mempertimbangkan kebutuhan data yang lebih akurat dan relevan. Dalam metode penelitian ini informasi dan data yang ada diharapkan mampu memberikan desain yang diinginkan oleh klien dan beberapa pengembangan guna mencapai tingkat kenyamanan serta pengoptimalan untuk pengguna nantinya. Lokasi objek penelitian ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Teknik Pembangunan Kampus 2 Surakarta. Adapun beberapa metode yang dilakukan sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu melakukan survey secara langsung ke institusi terkait sebanyak 3 kali, yang pertama melakukan perizinan dan mencari informasi terhadap obyek yang akan di survey nantinya. Kedua, setelah izin diterima penulis melakukan survey terhadap obyek yang dituju ditemani dengan salah satu dosen pengampu disana. Survey ketiga dilakukan guna memenuhi kebutuhan data yang masih kurang serta melakukan wawancara terhadap narasumber karyawan UTP. Survey ini dilakukan guna memberikan data dan informasi yang lebih relevan serta mampu mengetahui beberapa masalah baik dari hasil wawancara maupun Analisa secara langsung di lokasi.

b) Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapat melalui internet serta melakukan wawancara terhadap pihak karyawan di UTP.

c) Dokumentasi

Dokumentasi didapat saat melakukan survey langsung yang ke 2 dan ke 3. Penulis mendokumentasikan beberapa objek sesuai dengan kebutuhan yang dicari dan mendokumentasikan beberapa masalah yang ada.

d) Studi Literatur

Studi literatur merupakan informasi/data tambahan sebagai pendukung dan pelengkap data, selain itu studi literatur juga mampu memberikan wawasan orientasi yang lebih luas mengenai topik yang penulis pilih, studi

literatur didapat dari jurnal, kajian-kajian, artikel, youtube, dan tugas akhir.

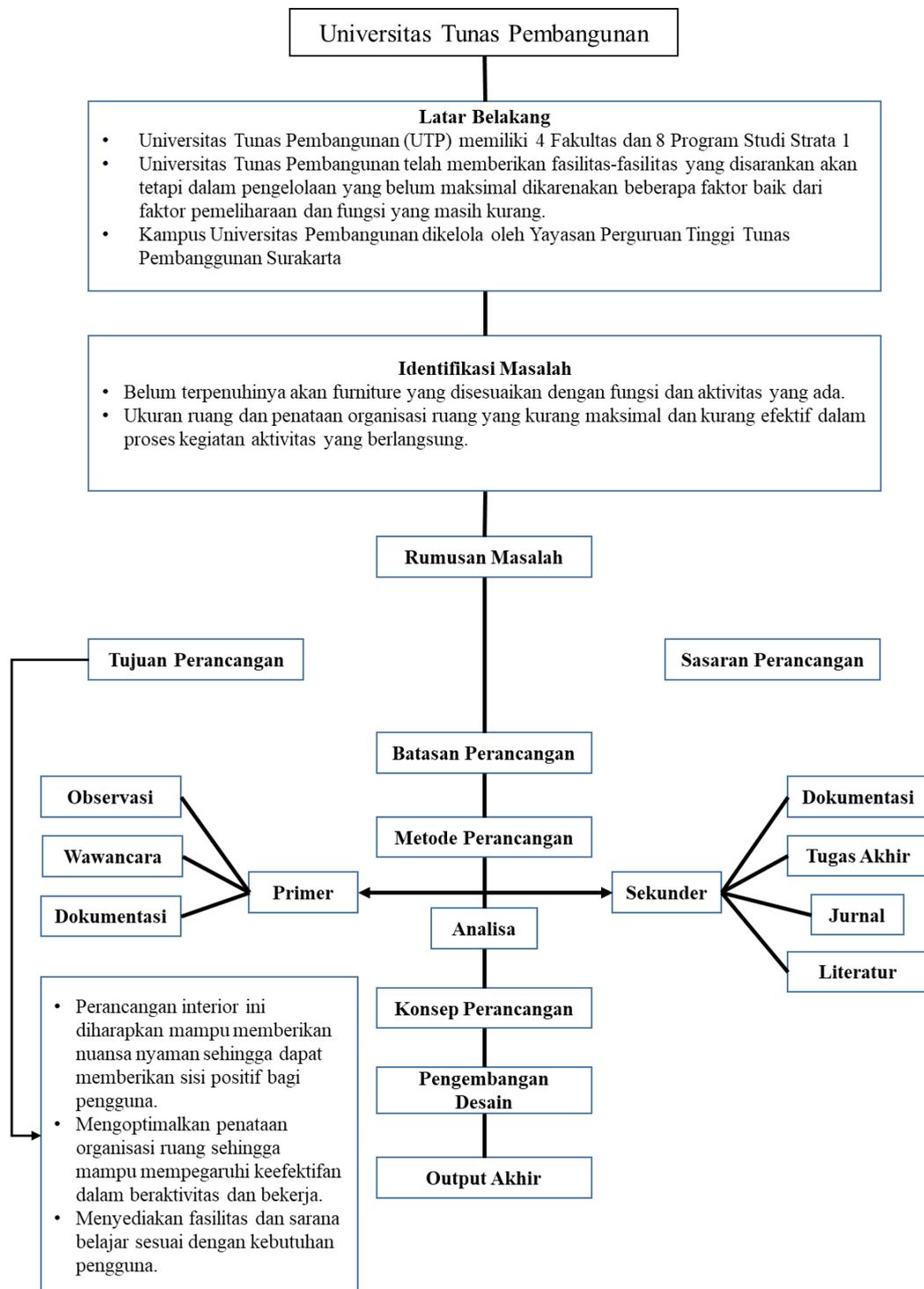
e) Analisa Data

Proses penganalisisasi data dilakukan setelah melakukan observasi, pengumpulan data, dokumentasi sehingga Ketika data sudah cukup baru penulis melakukan Analisa data dengancakupan sumber data yang telah di cari tersebut.

f) Hasil Akhir

Setelah melakukan pengumpulan data dan telah melakukan Analisa data penulis mampu menemukan permasalahan dan kesimpulan dari penelitian ini sehingga penulis mampu memberikan kesimpulan dan saran.

1.8 Kerangka Pikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar belakang dari perancangan yang melingkupi aspek fenomena dan fakta yang ada pada permasalahan hingga isu yang dapat ditarik kesimpulan, rumusan permasalahan, identifikasi masalah, batasan tujuan masalah hingga metode dan kerangka berpikir perancangan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, yang menjadi acuan awal perancangan ulang.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Kajian literatur dengan teori-teori yang memperkuat pendapat perancangan dari aspek fungsional Universitas Tunas Pembangunan Surakarta hingga standar atau ketentuan yang berlaku, hasil observasi yang berkaitan dengan desain perancangan interior.

BAB III ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS DAN SINTESIS DATA

Hasil observasi dan hasil analisa dari studi kasus Universitas Tunas Pembangunan diolah dan dikembangkan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Metode perancangan digunakan untuk mendapatkan sumber informasi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Latar belakang penerapan konsep sesuai dengan hasil observasi di lapangan juga kasus yang sejenis dan analisa kesesuaian dalam perancangan ulang Universitas Tunas Pembangunan dengan menerapkan konsep dan tema yang telah dijabarkan serta menggunakan warna, furniture, bentuk yang diolah sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berasal dari hasil Analisa di perancangan UTP yang telah dilakukan pada Analisa data.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran berkas berkas pendukung perancangan berupa lembar kerja, dokumentasi lengkap, dan hasil perancangan ulang dalam bentuk visual.